

**PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DENGAN
ANAK DALAM MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR
(Studi Pada SMA Negeri 4 Palembang Tahun 2020)**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata-1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi: Hubungan Masyarakat



Disusun oleh:

Maulisa Rosanabila

07031181520062

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“Peran Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dengan Anak Dalam
Membangun Motivasi Belajar (Studi Pada SMA Negeri 4 Palembang
Tahun 2020)”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

Maulisa Rosanabila

07031181520062

Pembimbing I

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

Tanda Tangan

Tanggal

12/12/20

Pembimbing II

2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001

14/12/2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“Peran Komunikasi Interpersonal Orang Tua dengan Anak dalam
Membangun Motivasi Belajar”
(Studi Pada SMA Negeri 4 Palembang Tahun 2020)**

Skripsi
Oleh :
Maulisa Rosanabila
07031181520062

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 28 Desember 2020**

Pembimbing :

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

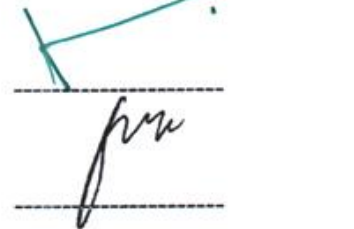
2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001

Penguji :

1. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si
NIP. 198411052008121003

2. Miftha Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 199205312019032018

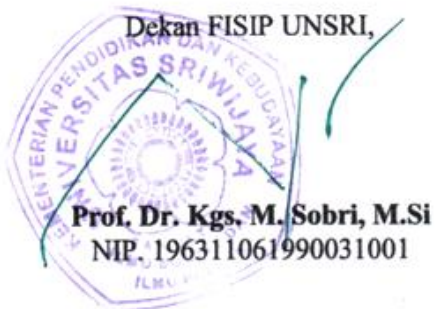
Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,


Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maulisa Rosanabila
NIM : 07031181520062
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 28 November 1997
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Peran Komunikasi Interpersonal Orang Tua dengan Anak dalam Membangun Motivasi Belajar (Studi Pada SMA Negeri 4 Palembang Tahun 2020)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,

Yang membuat pernyataan,



Maulisa Rosanabila

NIM. 07031181520062

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik pelindung.”

(Q.S Ali Imran: 173)

“Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.” (Q.S Al-Insyirah: 6-8)

Puji syukur kepada Allah SWT atas izin dan ridho-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih kuucapkan dan kupersembahkan skripsi ini kepada mereka yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini yaitu:

- ❖ Kedua orang tuaku, papa dan mama (Jumak, S.Pd & Nurmali Nasriah, S.Pd)*
- ❖ Kakakku (Agung Pratama & Nurhadi Rahman) dan adikku (Anysha Muthia Hanifah)*
- ❖ Dosen pembimbing (Dr. Andries Lionardo, S.IP, M.Si & Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si)*
- ❖ Dosen FISIP Unsri*
- ❖ Sahabat-sahabatku*
- ❖ Almamater Universitas Sriwijaya*
- ❖ Dan pihak lain yang turut membantu penelitian ini*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang seperti saat ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, banyak pelajaran dan hikmah yang didapatkan, bimbingan, arahan, serta bantuan dari berbagai pihak yang terlibat dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis memberi ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.Sc. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos. M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi.
5. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan ilmu, arahan, dan bimbingan ditengah padatnya kesibukan beliau sehingga sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si selaku dosen pembimbing II yang selalu sabar dalam membimbing dan juga membantu dalam memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Nurlly Meilinda, S.I.Kom., M.I.Kom dan Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik selama perkuliahan.
8. Seluruh dosen FISIP Unsri khususnya jurusan Ilmu Komunikasi yang telah membantu selama masa perkuliahan di kampus FISIP Unsri atas ilmu pengetahuan dan pembelajaran yang penulis dapatkan dibangku kuliah.
9. Seluruh pimpinan, staff atau karyawan di Unsri, FISIP Unsri, serta Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan bantuan dalam urusan administrasi dan perkuliahan terutama mbak Vira, pak Agus, dll.

10. Pimpinan beserta staff atau karyawan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sumatera Selatan yang telah membantu penulis dalam proses izin penelitian ke SMAN 4 Palembang.

11. Kepala SMAN 4 Palembang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian, para guru, staff/karyawan, orang tua siswa, dan siswa yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini tak lupa juga Pak Cipto selaku wakil Kepsek bidang kurikulum, Ibu Siti bagian tata usaha, dan Ibu Indah selaku guru BK yang bersedia dimintai data dan informasi terkait penelitian ini.

12. Keluargaku (papa, mama, kak Agung, kak Rahman, dan adikku Anysha) yang selalu memberikan bantuan baik moril maupun materil, mendoakanku, memberikan dukungan dan nasehat, serta memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Sahabat-sahabatku (Trikur, Endah, Ina, yuk Ulik) dan teman-teman terdekatku semasa perkuliahan (Fenti, Dita, Lilik, Desti, Riska, Andi, Meilan, Luthfiyah, Nisa, dll) yang telah peduli, menyemangati, mendoakan, menguatkan di kala sedih ataupun susah, dan dapat menerima kekuranganku.

14. Kakak-kakak, teman-teman, dan adik-adik di organisasiku Lembaga Pers Mahasiswa Gelora Sriwijaya (LPM GS Unsri) yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, pembelajaran, dan pengalaman yang sangat berharga semasa kuliah sejak tahun 2015 dan sudah kuanggap seperti keluarga keduku.

15. Teman-temanku di jurusan Ilmu Komunikasi (kelas A dan kelas B) yang telah memberikan pengalaman berharga selama menimba ilmu di perkuliahan.

16. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu namanya.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, aamiin ya rabbal alamin. Demikian dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Desember 2020

Penulis

Maulisa Rosanabila

NIM. 07031181520062

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul **“Peran Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dengan Anak Dalam Membangun Motivasi Belajar (Studi Pada SMA Negeri 4 Palembang Tahun 2020).”** Permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah bagaimana peran komunikasi orang tua dengan anak dalam membangun motivasi belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran komunikasi interpersonal orang tua dengan anak dalam membangun motivasi belajar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggambarkan data deskriptif mengenai fenomena yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran komunikasi interpersonal yang dilakukan orang tua dengan anak dalam membangun motivasi belajar masih belum berjalan dengan optimal. Seringkali orang tua kurang menunjukkan perhatian dan kepedulian lebih kepada anak sehingga anak malas dalam belajar karena kurangnya dorongan dan semangat yang diberikan oleh orang tua. Terutama pada orang tua yang bekerja sejak pagi, maka waktu di rumah semakin sedikit dan hal ini membuat anak jarang mengikuti sekolah daring karena terkadang bangun terlalu siang serta tidak ada yang mengawasi mereka.

Kata Kunci : peran, komunikasi interpersonal, motivasi belajar

Pembimbing I

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

Pembimbing II

Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001

Indralaya, Desember 2020
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

ABSTRACT

This research entitled "The Role of Parents and Children Interpersonal Communication in Building Learning Motivation (Study at SMA Negeri 4 Palembang in 2020)." The problem taken in this study is how the role of parent-child communication in building learning motivation. The purpose of this study was to determine the role of parent-child interpersonal communication in building learning motivation. This research is a qualitative research that describes descriptive data about the phenomenon under study. The data collection technique used was in-depth interviews, observation, and documentation which were then analyzed using descriptive qualitative analysis methods. The results of this study indicate that the role of interpersonal communication by parents and children in building learning motivation is still not optimal. Often parents show less concern and concern for their children so that children are lazy to learn because of the lack of encouragement and enthusiasm given by the parents. Especially for parents who work since morning, there is less time at home and this makes children rarely attend online school because sometimes they wake up too late and no one is watching them.

Keywords: role, interpersonal communication, motivation to learn

Advisor I

*Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005*

Advisor II

*Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001*

*Indralaya, December 2020
Chairman Of The Department Of Communication
Faculty Of Social And Political Science
Sriwijaya University*

*Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	12
1.3. Tujuan Penelitian	12
1.4. Manfaat Penelitian	13
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori.....	14
2.2. Peran	14
2.3. Komunikasi.....	15
2.4. Komunikasi Interpersonal.....	16
2.5. Orang Tua dengan Anak.....	19
2.6. Motivasi Belajar.....	20
2.7. Teori Komunikasi Interpersonal	24
2.8. Teori yang Digunakan.....	26
2.9. Kerangka Teori.....	26
2.10. Kerangka Pemikiran.....	28
2.11. Alur Pemikiran.....	29
2.12. Penelitian Terdahulu.....	30
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1. Desain Penelitian	33
3.2. Definisi Konsep	33
3.3. Fokus Penelitian.....	34
3.4. Unit Analisis	35

3.5. Informan Penelitian.....	35
3.5.1. Kriteria Informan.....	36
3.5.2. Key Informan.....	36
3.5.3. Informan Pendukung.....	35
3.6. Data dan Sumber Data	36
3.6.1. Data.....	36
3.6.2. Sumber Data.....	37
3.7. Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.8. Teknik Keabsahan Data	38
3.9. Teknik Analisis data	39

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
4.1.1. Sejarah SMA Negeri 4 Palembang.....	42
4.1.2. Profil SMA Negeri 4 Palembang.....	43
4.2.3. Visi dan Misi SMA Negeri 4 Palembang.....	44
4.2. Struktur Organisasi.....	45
4.3. Tugas Pokok dan Fungsi.....	45

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Keterbukaan (<i>openness</i>).....	56
5.1.1. Bersikap jujur dan apa adanya.....	57
5.1.2. Memberikan respon dan tanggapan.....	59
5.2. Empati (<i>empathy</i>).....	61
5.2.1. Kepedulian.....	62
5.2.2. Kepekaan.....	63
5.3. Sikap Mendukung (<i>supportiveness</i>).....	66
5.3.1. Memberikan motivasi dan dorongan.....	66
5.3.2. Memberikan bantuan.....	68
5.4. Sikap Positif (<i>positiveness</i>).....	70
5.4.1. Memberi pujian dan hadiah/penghargaan.....	70
5.4.2. Memberi kritik, saran, dan nasehat yang baik.....	72
5.4.3. Menunjukkan perhatian dan kasih sayang.....	74
5.5. Kesetaraan (<i>equality</i>).....	76
5.5.1. Bersikap adil dan tidak membanding-bandingkan.....	76
5.5.1. Menghargai satu sama lain.....	78

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan.....	82
6.2. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA.....	84
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	88
----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Data siswa bermasalah dalam belajar selama sekolah daring.....	9
Gambar 4.1. Logo SMA Negeri 4 Palembang.....	42
Gambar 5.1. Nilai Raport Ahmad Wahana Jaya Tahun 2019.....	50
Gambar 5.2. Nilai Raport Ahmad Wahana Jaya Tahun 2020.....	51
Gambar 5.3. Nilai Raport Vera Wulandari Tahun 2019.....	52
Gambar 5.4. Nilai Raport Vera Wulandari Tahun 2020.....	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Data siswa yang bermasalah belajar.....	10
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3.1. Fokus Penelitian.....	34
Tabel 5.1.1. Bersikap jujur dan apa adanya.....	57
Tabel 5.1.2. Memberikan respon dan tanggapan.....	59
Tabel 5.2.1. Kepedulian.....	62
Tabel 5.2.2. Kepekaan.....	64
Tabel 5.3.1. Memberikan motivasi dan dorongan.....	66
Tabel 5.3.2. Memberikan bantuan.....	68
Tabel 5.4.1. Memberi pujian dan hadiah/penghargaan.....	70
Tabel 5.4.2. Memberi kritik, saran, dan nasehat yang baik.....	72
Tabel 5.4.3. Menunjukkan perhatian dan kasih sayang.....	74
Tabel 5.5.1. Bersikap adil dan tidak membanding-bandingkan.....	76
Tabel 5.5.2. Menghargai satu sama lain.....	78

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1. Alur Pemikiran.....	29
Bagan 4.1. Struktur Organisasi.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Transkrip Wawancara.....	89
Lampiran 2. Hasil Wawancara.....	91
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian.....	103
Lampiran 4. Daftar Bimbingan Skripsi.....	124
Lampiran 5. Surat Balasan Izin Penelitian.....	126
Lampiran 6. Hasil Tes Plagiat.....	127

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial, dimana setiap hari manusia selalu berinteraksi dengan orang lain, membutuhkan orang lain, dan berkomunikasi dengan orang lain. Manusia tidak bisa tidak berkomunikasi dengan orang lain. Komunikasi begitu penting dalam kehidupan manusia, sejak bayi pun manusia telah melakukan komunikasi meskipun terlihat sederhana hingga seiring berjalannya waktu dan perkembangan usia membuat komunikasi menjadi lebih sempurna. Dalam setiap sisi kehidupan, komunikasi ini sangat diperlukan baik di lingkungan keluarga, sekolah, kerja, termasuk lingkungan masyarakat. Manusia selalu melakukan interaksi sosial dimana tidak terlepas dari berkomunikasi dengan yang lainnya. Tanpa komunikasi, interaksi sosial tidak dapat terjadi.

Komunikasi terdiri dari bermacam-macam seperti komunikasi intrapersonal, komunikasi interpersonal, komunikasi antar kelompok, komunikasi massa, dan lain-lain. Berbicara mengenai komunikasi dalam keluarga, tentunya tidak terlepas dari ayah, ibu, kakak, adik, dll. Sebelum manusia berkomunikasi dengan orang lain, manusia sudah lebih dulu melakukan komunikasi dengan orang tua saat baru lahir terutama dengan ibu yang telah melahirkan. Sejak bayi, manusia berkomunikasi dengan tangisan hingga semakin dewasa baru mampu mengucapkan kata-kata.

Keluarga terutama orang tua mempunyai peran yang sangat penting bagi kemajuan dan perkembangan anak. Orang tualah yang pertama kali mengajarkan anak tentang kehidupan sejak kecil hingga dewasa. Orang tua berkomunikasi dengan anaknya sedari kecil, mengajarkan kata-kata, mendidik, dan membesarkan mereka. Begitu pentingnya peran orang tua dalam mendidik anak pertama kali karena dari orang tualah anak dibentuk hingga menjadi manusia yang lebih baik. Pendidikan anak tidak hanya merupakan tanggung jawab pihak sekolah, tetapi juga pendidikan dari orang tua yang tidak kalah pentingnya. Pendidikan di sekolah berlangsung beberapa jam dalam sehari namun yang lebih utama adalah pendidikan dari orang tua yang turut membentuk kepribadian dan karakter sang

anak. Oleh karena itu, pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama (Slameto, 2003). Di dalam keluarga individu pertama kali berhubungan dengan orang lain dan di dalam keluarga pula awal pengalaman pendidikan dimulai.

Semakin berkembangnya zaman, setiap orang dituntut untuk mempunyai pengetahuan dan wawasan yang luas demi kemajuan diri apalagi di era globalisasi seperti saat ini teknologi semakin maju. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk memenuhi hal tersebut yaitu melalui pendidikan. Sejak kecil manusia memperoleh pendidikan dari sekolah (pendidikan formal) yang pada umumnya dimulai dari PAUD, TK, SD, SMP, SMA, hingga duduk di bangku kuliah. Pendidikan merupakan sarana yang dibutuhkan dan dinilai mampu melakukan perubahan sosial. Pendidikan di sekolah adalah tanggung jawab guru untuk mendidik para siswanya. Namun, lain halnya jika di rumah dimana orang tua lebih bertanggung jawab dalam mendidik, memperhatikan, dan mengayomi anaknya dengan baik untuk membentuk karakter dan pribadi yang baik. Karena jika pendidikan hanya dilimpahkan sepenuhnya pada sekolah tanpa adanya dukungan dan perhatian dari orang tua maka akan terasa kurang. Pendidikan merupakan hal yang harus dijalani manusia jika ingin memperoleh ilmu dan pengetahuan demi taraf hidup yang lebih baik.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan makna dari pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Berbicara mengenai hal tersebut, pendidikan di Indonesia telah diatur dalam UUD Republik Indonesia tahun 1945 pasal 31 tentang pendidikan dan kebudayaan. Dalam pasal 31 ayat (1) dijelaskan bahwa, "Setiap warga berhak mendapat pendidikan." Sedangkan pasal 31 ayat (2) menjelaskan bahwa "Setiap warga negara wajib

mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.” Dari pasal tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah hak setiap warga negara dan warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar. Pemerintah sebagai penyelenggara sistem dan pelaksana tujuan pendidikan nasional yang sesuai UUD RI tersebut telah menetapkan program wajib belajar dari 9 tahun menjadi 12 tahun sejak tahun 2015.

Dari undang-undang yang telah dijelaskan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pendidikan sangat penting bagi masyarakat sehingga setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan bahkan pemerintah pun telah menetapkan aturannya untuk program wajib belajar. Pentingnya pendidikan ini tidak hanya tanggung jawab pihak sekolah saja namun juga orang tua sudah seharusnya turut andil dalam mendidik anak sebaik-baiknya demi masa depan sang anak. Oleh karena itu, peran orang tua sangatlah penting karena pendidikan yang pertama kali didapat oleh anak adalah dari orang tua sejak dia lahir hingga bertumbuh dewasa. Ketika anak dalam masa sekolah, untuk membangun semangat belajarnya dibutuhkan motivasi yang tidak hanya dari guru saja namun orang tua juga.

Orang tua dapat berperan dalam membangun motivasi belajar anak sehingga hasil belajar yang diperoleh dapat optimal. Terkait dengan peran, peran atau peranan dalam bahasa Inggris adalah *action/rool* yang artinya adalah suatu perbuatan yang terjadi pertemuan komunikasi diantara individu yang saling berkepentingan untuk mencapai tujuan-tujuan yang disepakati bersama. Adapun mengenai motivasi belajar adalah salah satu fasilitas atau kecenderungan seseorang untuk mencapai tujuan, dengan kegigihan dan semangat dalam melakukan aktivitas belajarnya. Selain itu, motivasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar. Pada dasarnya kegiatan pendidikan dan pengajaran, seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi. Jadi pendidikan dan pengajaran akan

sulit untuk mencapai tujuannya dengan maksimal tanpa adanya motivasi atau dorongan pada masing-masing individu yang memiliki hubungan dengan kegiatan pendidikan. Apabila siswa memiliki motivasi yang baik maka pada dasarnya aktivitas belajar yang dilakukan dengan sungguh-sungguh, terarah, dan berkelanjutan dapat tercapai. Motivasi mempunyai peranan dalam meningkatkan gairah, semangat untuk belajar, dan sebagai pendorong usaha dalam mencapai prestasi.

Pendidikan dibangun dalam rangka mencerdaskan anak bangsa sehingga adanya sekolah agar anak dapat menimba ilmu dan pengetahuan. Namun, kenyataannya ada beberapa orang tua menyerahkan dan mempercayakan sepenuhnya pendidikan anak-anaknya kepada sekolah dan juga guru. Ada juga orang tua yang tidak secara terus menerus mengamati perilaku belajar anak mereka, kecuali pada waktu-waktu tertentu seperti pada waktu penerimaan rapor, dan saat-saat pertemuan antara sekolah dengan orang tua siswa. Bimbingan yang diberikan keluarga satu dengan keluarga yang lain berbeda-beda. Ada orang tua yang kurang memperhatikan anaknya. Sebaliknya ada pula orang tua yang memperhatikan anak-anaknya, mereka selalu menjalin komunikasi yang baik, mengarahkan, memberikan petunjuk serta menyediakan berbagai keperluan anaknya.

Menurut Sudono mengatakan bahwa untuk memotivasi anak agar gairah belajarnya meningkat adalah dengan mengakui kebutuhan sosial mereka dan membuat mereka merasa berguna. Ini bisa terwujud apabila orang tua mampu membina hubungan yang baik melalui komunikasi yang intensif dan diwarnai suasana santai dengan saling berbagi, saling mendengarkan, dan mengungkapkan isi hati. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah bisa dilihat dari sikap dan perilaku siswa yang malas belajar, sering tidak mengerjakan tugas/PR, tidak memperhatikan pelajaran, tidak serius dan tidak konsentrasi, suka ramai di kelas, sering membolos pelajaran tertentu, sering membolos, yang pada akhirnya berdampak pada nilai ulangan harian yang rendah atau prestasinya kurang.

Berdasarkan data sekolah tahun 2019/2020 yang tercantum pada website dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id, jumlah SMA/SMK di kota Palembang yaitu 118 SMA dan 79 SMK yang tersebar di 18 kecamatan. SMA negeri berjumlah 24

dan swasta berjumlah 94, sedangkan SMK negeri berjumlah 9 dan swasta berjumlah 70. Dari beberapa sekolah tersebut, penulis menetapkan satu sekolah untuk dijadikan lokasi penelitian yang dalam hal ini yaitu SMA Negeri 4 Palembang yang terletak di Jl. Ki Anwar Mangku, Palembang dan terakreditasi A. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah unggulan, letaknya yang berlokasi di daerah Plaju menjadikan sekolah ini salah satu sekolah favorit dan diminati siswa yang ingin melanjutkan sekolah tingkat atas terutama bagi masyarakat yang tinggal di daerah Plaju dan sekitarnya. Hal ini dikarenakan di daerah Plaju sendiri hanya ada dua SMA yang statusnya negeri yaitu SMA Negeri 4 dan SMA Negeri 8, sedangkan yang lain adalah sekolah swasta dan kurang unggul.

SMA Negeri 4 memiliki gedung kelas bertingkat dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas, sarana, dan prasarana yang baik juga lengkap. Pada proses pembelajarannya sekolah ini menerapkan sistem kurikulum 2013 dan tatap muka. Namun, ketika tahun 2020 Indonesia mengalami wabah Covid-19 yang membuat pemerintah berupaya menekan angka penyebarannya. Salah satunya yaitu ditetapkan oleh pemerintah bahwa proses belajar mengajar di sekolah dialihkan secara daring via gadget. Sehingga SMA Negeri 4 turut melaksanakan aturan tersebut. Namun, pada implementasinya ternyata hal tersebut membuat beberapa siswa mengalami berbagai kendala seperti paket internet yang lelet, sinyal yang kadang tidak stabil, jaringan buruk, dan lain sebagainya. Selain itu, ada juga siswa yang jarang mengikuti sekolah daring dan tidak mengerjakan tugas dari guru karena bermacam-macam alasan seperti bangun kesiangan, tidak memiliki paket internet, dll. Bagi siswa yang orang tuanya tidak bekerja dan hanya di rumah tentu mereka dapat mengawasi anaknya saat sekolah daring di rumah sehingga anak akan takut kalau tidak belajar. Namun bagi orang tua yang keduanya bekerja dan berangkat sejak pagi, hal ini membuat beberapa anak terkadang malas untuk mengikuti sekolah daring dan belajar di rumah karena merasa tidak ada yang mengawasi kegiatan mereka.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk membahas mengenai bagaimana peran komunikasi antara orang tua dan anak dalam memotivasi belajarnya. Adapun mengenai alasan mengapa penulis membahas penelitian ini yaitu:

1. Masih adanya siswa yang kurang motivasi dalam belajar.
2. Adanya siswa yang kurang mendapat perhatian dari orang tuanya dan lebih senang melakukan hal lain daripada belajar.

Selanjutnya mengenai penjabaran terhadap hal tersebut akan dijelaskan yaitu sebagai berikut:

1. Masih adanya siswa yang kurang motivasi dalam belajar

Berdasarkan informasi yang penulis peroleh dari wawancara tanggal 5 Agustus 2020 pukul 10.00 WIB di SMA Negeri 4 Palembang dengan guru Bimbingan Konseling (BK), Ibu Indah Permatasari, S.Pd., beliau sering mendapat laporan dari guru kelas dan orang tua siswa bahwa terdapat siswa yang masih malas dan kurang motivasi belajarnya. Hal ini seperti yang dikatakan beliau:

“Kalau masalah siswa malas belajar memang ada, tapi tidak seluruhnya. Beberapa siswa ada yang malas entah pas belajar dia tidak memperhatikan pelajaran, bermain hp, ngobrol sama teman, tidur di kelas pun ada yang pernah, yaa macam-macam lah. Saya juga dapat aduan, laporan dari guru di kelas.”

Adapun penyebab siswa yang malas belajar bermacam-macam, seperti tidak suka terhadap mata pelajaran tertentu, lebih senang bermain daripada belajar, sulit konsentrasi, terpengaruh *gadget*, kurangnya perhatian, komunikasi, dan keterbukaan dengan orangtua, dan lain-lain. Seperti yang dikatakan bu Indah:

“Siswa disini kalau lagi malas belajar biasanya tidak pergi ke sekolah tapi kabur ke tempat lain misal ke warnet main *game*, waktu ditanya ke orang tuanya dimana siswa tersebut ternyata dia sudah pamit ke mereka untuk pergi ke sekolah. Nyatanya dia malah minggat dan pergi ke tempat lain bukannya ke sekolah. Padahal orang tua sudah percaya dia pergi ke sekolah tapi ternyata bohong.”

Namun, di masa pandemi Covid-19 saat ini dengan diberlakukannya pembelajaran via daring melalui gadget ternyata hal tersebut tampaknya juga menjadi masalah bagi beberapa orang siswa yang sering tidak mengikuti sekolah daring diantaranya tidak mengikuti jam pelajaran, tidak mengerjakan tugas yang diberikan, masuk terlambat, dan lain sebagainya. Hal tersebut ditunjukkan dengan data seperti yang tertera pada dokumentasi berikut ini:

KARTU MASALAH SISWA

Kelas : X WA 2
 Nama Wali Kelas : Dedy Sutawani, S.Pd, M.Pd
 Nama Ketua Kelas :
 Nomor WA admin kelas :

Hari/Tanggal	Nama	Masalah	Tindakanjuz	Keterangan
Senin 2 November 20	Khusniqah	hadiran dan tugas pada kelompok mapel IPA	hadiran orang tua	telah hadir 1/20
Dulu 3 November 20	Selma	hadiran pada mapel biologi	hadiran orang tua	telah hadir 1/20
Senin 27 Oktober 20	M. M. Zepun	Jarang mengikuti daring dan tugasnya	panggilan orang tua	sudah hadir
Senin 27 10 20	Sulany Sepri	Jarang mengikuti daring dan tugasnya	panggilan orang tua	Sudah hadir
Senin 27 10 20	Olivia D	Jarang mengikuti daring dan tugasnya	panggilan orang tua	sudah hadir
Senin 27 10 20	Hamdanis Tanjung	Jarang mengikuti daring dan tugasnya	panggilan orang tua	Sudah hadir

KARTU MASALAH SISWA

Kelas : X IPS 2
 Nama Wali Kelas : Dedy Sutawani, S.Pd
 Nama Ketua Kelas :
 Nomor WA admin kelas :

Hari/Tanggal	Nama	Masalah	Tindakanjuz	Keterangan
Senin	M. Piki Sijon	hadiran dan tugas pada or nja dan	panggilan orang tua	telah hadir, tanggal 20-10-20
3 Oktober 20	Irena	tidak mengerjakan tugas yang dikal-	panggilan orang tua	telah hadir, tanggal 20-10-20
	Sukaryad M.	kurang mapel sejarah peminatan	panggilan orang tua	telah hadir,
Senin	M. D'Agostini F.	hadiran dan tugas mapel & logika	panggilan orang tua	
5 Oktober 20	Fibri ananta P.	hadiran dan tugas dan diburjaban	panggilan orang tua	
	Jelita Nurjanah	hadiran dan tugas & logika	panggilan orang tua	
Senin 20 10 20	Jenica Sabahudin	Tidak mengikuti kelas daring karena kuota penuh dan kuota dan sekolah tidak dapat digunakan	panggilan orang tua	telah hadir

KARTU MASALAH SISWA

Kelas : XI IPA 2
 Nama Wali Kelas : Restiana, S.Pd, M.Pd
 Nama Ketua Kelas :
 Nomor WA admin kelas :

Tanggal	Nama	Masalah	Tindakanjuz	Keterangan
21/11/20	Th Anika	tidak mengerjakan tugas PBM	Ditahan hingga selesai	
	Vera Wulandari	tidak mengerjakan tugas PBM	ditahan hingga selesai	
21/11/20	Tri satria	tidak ada presensi dan tidak belajar	• Surat panggilan orang tua	tidak hadir, $0/10$
21/11/20	Ariska Anwar	jarang mengikuti daring dan tv gas nya	panggilan orang tua	sudah hadir
21/11/20	Vera Wulandari	jarang mengikuti daring dan tv gas nya	panggilan orang tua	sudah hadir

KARTU MASALAH SISWA

Kelas : XI IPA 2
 Nama Wali Kelas : Zonariah, S.Pd, M.Pd
 Nama Ketua Kelas :
 Nomor WA admin kelas :

Tanggal	Nama	Masalah	Tindakanjuz	Keterangan
21/11/20	Rita Nuranda	jarang mengikuti daring online kuad	ditunjuk rumah verbal	
	Nadiyah	Pkt, absensi dan k. belajar	ditunjuk rumah verbal	
21/11/20	Bambang H.	jarang mengikuti daring online dan tugas tidak dikerjakan	panggilan orang tua	tidak hadir $7/10$
21/11/20	Hani	jarang mengikuti daring	panggilan orang tua	"
21/11/20	M. Fatah Akbar	jarang mengikuti daring	surat panggilan orang tua	tidak hadir, $3/10$
21/11/20	Anisa putri A	jarang mengikuti daring dan tv gas nya	panggilan orang tua	sudah hadir
21/11/20	M. Hani Akbar	jarang mengikuti daring dan tv gas nya	panggilan orang tua	sudah hadir
21/11/20	Raudhah Y.R	jarang mengikuti daring dan tugas nya	panggilan orang tua	sudah hadir

KARTU MASALAH SISWA

Kelas : XI IPA 4
 Nama Wali Kelas : Subhanul Karim Sidiq, S.Pd, M.Pd
 Nama Guru Kelas :
 Nomor WA admin kelas :

Tanggal	Nama	Masalah	Tindaklanjut	Keterangan
04/03/2020	Firda Indarwan	Tidak dapat mengerjakin soal dan lupa jawab dikerjakan.	berjanji kerjakan dan nanti dikerjakan.	
04/03/2020	A. wahana wijaya	Salah jawab dalam mengerjakan soal.	berjanji kerjakan dan nanti dikerjakan.	
04/03/2020	Diastha Rizki P.	Salah jawab dalam mengerjakan soal.	berjanji kerjakan dan nanti dikerjakan.	
04/03/2020	Firda Indarwan	Keluhan soal lupa dijawab.	berjanji kerjakan.	Siapa yang kerjakan? Kerjakan soal.
04/03/2020	Diastha Rizki P.	Salah jawab dalam mengerjakan soal.	berjanji kerjakan dan nanti dikerjakan.	
04/03/2020	Dipriyanti	Salah jawab dalam mengerjakan soal.	berjanji kerjakan dan nanti dikerjakan.	
04/03/2020	Dipriyanti	Salah jawab dalam mengerjakan soal.	berjanji kerjakan dan nanti dikerjakan.	
04/03/2020	Dipriyanti	Salah jawab dalam mengerjakan soal.	berjanji kerjakan dan nanti dikerjakan.	

KARTU MASALAH SISWA

Kelas : XI IPA 4
 Nama Wali Kelas : Dr. H. Ihsan, M.Pd
 Nama Guru Kelas : Muhammad Farisat Pray Purwa
 Nomor WA admin kelas : 089. 8090. 8025

Tanggal	Nama	Masalah	Tindaklanjut	Keterangan
04/03/2020	Adrian Faria	Tidak mengerjakan tugas dan lupa menjawab.	berjanji kerjakan dan nanti dikerjakan.	
04/03/2020	Mika Nurhikmah	Tidak mengerjakan tugas dan lupa menjawab.	berjanji kerjakan dan nanti dikerjakan.	
04/03/2020	Mika Nurhikmah	Tidak mengerjakan tugas dan lupa menjawab.	berjanji kerjakan dan nanti dikerjakan.	
04/03/2020	Mika Nurhikmah	Tidak mengerjakan tugas dan lupa menjawab.	berjanji kerjakan dan nanti dikerjakan.	
04/03/2020	Mika Nurhikmah	Tidak mengerjakan tugas dan lupa menjawab.	berjanji kerjakan dan nanti dikerjakan.	
04/03/2020	Mika Nurhikmah	Tidak mengerjakan tugas dan lupa menjawab.	berjanji kerjakan dan nanti dikerjakan.	
04/03/2020	Mika Nurhikmah	Tidak mengerjakan tugas dan lupa menjawab.	berjanji kerjakan dan nanti dikerjakan.	
04/03/2020	Mika Nurhikmah	Tidak mengerjakan tugas dan lupa menjawab.	berjanji kerjakan dan nanti dikerjakan.	
04/03/2020	Mika Nurhikmah	Tidak mengerjakan tugas dan lupa menjawab.	berjanji kerjakan dan nanti dikerjakan.	
04/03/2020	Mika Nurhikmah	Tidak mengerjakan tugas dan lupa menjawab.	berjanji kerjakan dan nanti dikerjakan.	
04/03/2020	Mika Nurhikmah	Tidak mengerjakan tugas dan lupa menjawab.	berjanji kerjakan dan nanti dikerjakan.	
04/03/2020	Mika Nurhikmah	Tidak mengerjakan tugas dan lupa menjawab.	berjanji kerjakan dan nanti dikerjakan.	
04/03/2020	Mika Nurhikmah	Tidak mengerjakan tugas dan lupa menjawab.	berjanji kerjakan dan nanti dikerjakan.	
04/03/2020	Mika Nurhikmah	Tidak mengerjakan tugas dan lupa menjawab.	berjanji kerjakan dan nanti dikerjakan.	
04/03/2020	Mika Nurhikmah	Tidak mengerjakan tugas dan lupa menjawab.	berjanji kerjakan dan nanti dikerjakan.	
04/03/2020	Mika Nurhikmah	Tidak mengerjakan tugas dan lupa menjawab.	berjanji kerjakan dan nanti dikerjakan.	

Tanggal	Nama	Masalah	Tindaklanjut	Keterangan
04/03/2020	Adrian Faria	Tidak mengerjakan tugas dan lupa menjawab.	berjanji kerjakan dan nanti dikerjakan.	
04/03/2020	Adrian Faria	Tidak mengerjakan tugas dan lupa menjawab.	berjanji kerjakan dan nanti dikerjakan.	
04/03/2020	Adrian Faria	Tidak mengerjakan tugas dan lupa menjawab.	berjanji kerjakan dan nanti dikerjakan.	
04/03/2020	Adrian Faria	Tidak mengerjakan tugas dan lupa menjawab.	berjanji kerjakan dan nanti dikerjakan.	
04/03/2020	Adrian Faria	Tidak mengerjakan tugas dan lupa menjawab.	berjanji kerjakan dan nanti dikerjakan.	
04/03/2020	Adrian Faria	Tidak mengerjakan tugas dan lupa menjawab.	berjanji kerjakan dan nanti dikerjakan.	
04/03/2020	Adrian Faria	Tidak mengerjakan tugas dan lupa menjawab.	berjanji kerjakan dan nanti dikerjakan.	
04/03/2020	Adrian Faria	Tidak mengerjakan tugas dan lupa menjawab.	berjanji kerjakan dan nanti dikerjakan.	
04/03/2020	Adrian Faria	Tidak mengerjakan tugas dan lupa menjawab.	berjanji kerjakan dan nanti dikerjakan.	
04/03/2020	Adrian Faria	Tidak mengerjakan tugas dan lupa menjawab.	berjanji kerjakan dan nanti dikerjakan.	
04/03/2020	Adrian Faria	Tidak mengerjakan tugas dan lupa menjawab.	berjanji kerjakan dan nanti dikerjakan.	
04/03/2020	Adrian Faria	Tidak mengerjakan tugas dan lupa menjawab.	berjanji kerjakan dan nanti dikerjakan.	
04/03/2020	Adrian Faria	Tidak mengerjakan tugas dan lupa menjawab.	berjanji kerjakan dan nanti dikerjakan.	
04/03/2020	Adrian Faria	Tidak mengerjakan tugas dan lupa menjawab.	berjanji kerjakan dan nanti dikerjakan.	
04/03/2020	Adrian Faria	Tidak mengerjakan tugas dan lupa menjawab.	berjanji kerjakan dan nanti dikerjakan.	
04/03/2020	Adrian Faria	Tidak mengerjakan tugas dan lupa menjawab.	berjanji kerjakan dan nanti dikerjakan.	

Gambar 1.1. Data siswa bermasalah dalam belajar selama sekolah daring
 Sumber: Arsip Guru BK SMAN 4 Palembang

Berdasarkan dokumentasi di atas dan penjelasan guru BK tersebut data siswa yang kurang motivasi atau yang masih bermasalah dalam belajar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1. Data siswa yang bermasalah belajar

No.	Kelas	Jumlah siswa yang bermasalah dalam belajar
1.	X IPA 2	4
2.	X IPS 3	7
3.	XI IPA 2	2
4.	XI IPS 2	5
5.	XII IPA 4	4
6.	XII IPS 1	9
Jumlah		31

Sumber: berdasarkan dokumentasi dan arsip guru BK

Di masa pandemi Covid-19 ini, guru tersebut mengatakan penyebab siswa kurang motivasi belajar diantaranya karena siswa tersebut sering bangun kesiangan, sering begadang sehingga tidak bisa bangun pagi, dan lain sebagainya. Hal ini menyebabkan banyak siswa yang jarang mengikuti sekolah daring dan tidak mengerjakan tugas sekolah sebagaimana mestinya.

2. Adanya siswa yang kurang mendapat perhatian dari orang tuanya dan lebih senang melakukan hal lain daripada belajar

Orang tua memiliki peranan penting dalam perkembangan anak, baik perkembangan secara fisik maupun psikis anak dan berkewajiban membimbing, membantu, dan mengarahkan anaknya dalam menjalani kehidupan. Bimbingan yang diberikan tentunya sesuai dengan kondisi masing-masing dan mengarah kepada hal-hal yang positif sesuai dengan norma agama dan susila. Orang tua bertanggung jawab dalam mendidik anak-anaknya untuk mengantarkan anak menjadi siap menjalani kehidupan sosial dan bermasyarakat. Untuk keberhasilan komunikasi orang tua dengan anak, orang tua perlu mendengarkan cerita dan

masalah anak, berdialog dengan anak. Anak perlu diajak berdialog agar anak merasa diperhatikan.

Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan di lapangan, pekerjaan orang tua siswa di SMA Negeri 4 antara lain yaitu PNS, karyawan, TNI/Polri, pedagang, buruh, dll. Oleh sebab itu, terdapat siswa yang orang tuanya sibuk mencari nafkah sehingga waktu bersama keluarga menjadi sedikit menyebabkan anak lebih senang melakukan hal lain seperti bermain *gadget* dan bermain dengan teman-temannya. Di tahun 2020 saat di masa pandemi Covid-19 ini pembelajaran dilakukan secara daring di rumah dengan menggunakan *gadget*. Namun, dengan adanya kebijakan tersebut ternyata masih ada siswa yang jarang mengikuti belajar daring dan tidak mengerjakan tugas sekolah. Hal ini salah satunya disebabkan karena anak kurang perhatian dan komunikasi dengan orang tua. Sedari pagi orang tua pergi bekerja sedangkan anak di rumah tidak bisa diawasi oleh mereka. Padahal peran orang tua sangat penting untuk mengawasi, memberikan perhatian, dan komunikasi secara terbuka dengan anak demi perkembangan serta pembentukan karakternya. Seperti yang dikatakan guru BK, bu Indah Permatasari, S.Pd:

“Kalau siswa malas belajar itu macam-macam alasannya, contohnya ada yang tidak senang dengan pelajarannya, ada juga yang susah konsentrasi, pengaruh hp, lebih senang main daripada belajar, terus ada juga yang karena tidak terlalu diperhatikan orang tua akhirnya anak itu jadi malas belajar karena tidak ada teguran (kurang komunikasi). Sebelum masa pandemi sejauh ini yang saya tahu pengaruh *gadget* yang paling sering buat siswa malas belajar karena senang main medsos dan *game*. Tapi kalau saat pandemi seperti ini siswa alasannya kebanyakan karena ketiduran, bangun kesiangan, dan juga ada orang tua yang tidak mengkroscek anaknya, ada yang tidak paham jadwalnya.”

Seiring kemajuan teknologi yang semakin berkembang pesat termasuk penggunaan *gadget*. Hal ini membuat sebagian besar bahkan rata-rata siswa lebih banyak menggunakan *smartphone* daripada belajar. Penggunaan *smartphone* tidak hanya di kalangan orang dewasa saja, kini para remaja bahkan anak-anak sudah ikut-ikutan memakai *smartphone*. Orang tua pun terkadang membiarkan anaknya bebas memakai barang tersebut tanpa diawasi dan dibatasi penggunaannya.

Fenomena ini juga terjadi di kalangan siswa SMA Negeri 4 Palembang dimana siswa disana sebagian besar dan rata-rata memiliki *gadget*. Di masa sebelum pandemi Covid-19 saat sekolah tatap muka, mereka seringkali membawa barang tersebut ke sekolah dan digunakan saat jam pelajaran sedang berlangsung padahal hal ini sudah dilarang oleh pihak sekolah. Ada banyak siswa yang tidak ketahuan membawa *smartphone* ke sekolah karena mereka menyimpan dan menyembunyikannya secara diam-diam.

Aturan untuk tidak membawa dan menggunakan *smartphone* di sekolah sering dilanggar oleh siswa. Ada yang ketahuan oleh guru tetapi ada juga yang tidak karena mereka melakukannya dengan sembunyi-sembunyi. Tentu saja hal ini dapat mengganggu proses belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah karena kecanduan *smartphone* dapat membuat mereka menjadi malas belajar dan lebih senang bermain hp, serta kurang berkomunikasi dengan orang tua. Reed & Reay (2015) mengungkapkan tingkat penggunaan internet yang bermasalah berasosiasi negatif dengan motivasi belajar. Selain itu, Melnic dan Botez (2014) juga menyatakan bahwa alasan yang paling banyak mengapa siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar adalah kekurangan waktu dan terlibat dalam aktivitas lain, seperti bermain internet.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Peran Komunikasi Interpersonal Orang Tua dengan Anak dalam Membangun Motivasi Belajar (Studi Pada SMA Negeri 4 Palembang Tahun 2020).”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana Peran Komunikasi Interpersonal Orang Tua dengan Anak dalam Membangun Motivasi Belajar (Studi Pada SMA Negeri 4 Palembang Tahun 2020)?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan yaitu untuk mengetahui bagaimana Peran Komunikasi Interpersonal

Orang Tua dengan Anak dalam Membangun Motivasi Belajar (Studi Pada SMA Negeri 4 Palembang Tahun 2020).

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar memberikan manfaat yang terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis serta dijelaskan sebagai berikut:

1. **Manfaat teoritis**

Penelitian ini ditujukan untuk dapat memberi ide, sumbangsih pemikiran, masukan, menambah kajian bagi para peneliti dan pembaca pada pengembangan keilmuan dan penelitian yang akan datang. Serta dapat dijadikan sumber referensi untuk riset selanjutnya bagi penelitian dengan tema yang sama terutama dalam kajian intensitas komunikasi dan diharapkan menambah pengetahuan bagi pembaca.

2. **Manfaat praktis**

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi para praktisi komunikasi, para orang tua siswa, guru, dan siswa terutama bagi orang tua supaya lebih memperhatikan, mengayomi, dan komunikasi dengan anak demi kemajuan pendidikan, prestasi, dan motivasi belajar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- A.M, Sardiman. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV Rajawali.
- Arifin, H.M. 1987. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Cangara, Hafied. 2003. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Devito, Joseph A. 1997. *Komunikasi Antar Manusia: Kuliah Dasar Edisi Kelima, Diterjemahkan Oleh Agus Maulana*. Jakarta: Professional Books.
- _____. 2009. *Komunikasi Antar Manusia*. Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group.
- Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2014. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful B., dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendy, Uchjana Onong. 2004. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2007. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Gunarsa, S.D. dan Gunarsa, Y.S.D. 2004. *Psikologi Praktis Anak, Remaja, dan Keluarga*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harapan, Edi dan Syarwani Akhmad. 2016. *Komunikasi Antar Pribadi: Perilaku Insani Dalam Organisasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

- Hasanuddin, A.H. 1984. *Cakrawala Kuliah Agama*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Irawati. 2003. *Intensitas Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Iriantara, Yosol. 2013. *Komunikasi Antarpribadi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Koesnan. R.A. 2005. *Susunan Pidana dalam Negara Sosialis Indonesia*. Bandung: Sumur.
- Liliweri, Alo. 1997. *Komunikasi Antarpribadi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mudjiono dan Dimiyati. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Partanto, dkk. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Penerbit Arloka.
- Purwanto, Ngalm. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Saiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Salim, Peter dan Yenny Salim. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudono. 2000. *Keluarga Kunci Sukses Anak*. Jakarta: Kompas.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wlodkowski, RJ dan Jaynes, J.H. 2004. *Motivasi Belajar*. Depok: Cerdas Pustaka.

B. JURNAL

Azizah, Emma Versia. 2014. *Hubungan Motivasi Belajar dengan Kesiapan Kerja Siswa yang Telah Mengikuti Praktek Kerja Industri pada Siswa Kelas XII Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta*. Yogyakarta: Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Dipetik 10 Agustus, 2019.

Hafiz, Muhammad Amriza. 2018. *Pola Komunikasi Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak (Studi Deskriptif Kualitatif Keluarga Siswa Berprestasi di SMPN 1 P.Berandan)*. Medan: Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dipetik 20 November, 2020.

Rafi, La. *Komunikasi Orang Tua Dalam Melakukan Motivasi Belajar Anak Usia Remaja (Study di Kelurahan Wua Wua Kecamatan Wua Wua Kota Kendari)*. Kendari: Jurnal Mahasiswa Universitas Halu Oleo Kendari Sulawesi Tenggara. Dipetik 20 November, 2020.

Snomwong, Aseeyah. 2018. *Peran Komunikasi Antara Anak dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar (Studi Terhadap Mahasiswa Thailand di UIN STS Jambi)*. Jambi: Tugas Akhir Mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Dipetik 20 November, 2020.

Wardiyati, Agustin. 2006. *Hubungan Antara Motivasi dengan Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam*. UIN Jakarta, Fakultas Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Skripsi. Dipetik 18 Agustus, 2019.

C. INTERNET

dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id

file:///C:/Users/lasus1/Downloads/S1-2016-329403-introduction.pdf. Diakses pada tanggal 22 Oktober 2019.

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor/article/viewFile/6473/5023>. Diakses pada tanggal 22 Oktober 2019.

<http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/3844/3/BAB%20II.pdf>. Diakses pada tanggal 11 September 2019.

http://repository.ump.ac.id/256/3/Agung%20Wijaya_BAB%20II.pdf

<http://www.scribd.com/doc/36537893/12/Indikator-Motivasi>. Diakses pada tanggal 19 September 2019.